



---

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN SANITASI KANDANG DI DESA WAY  
MENCAR, KEC WAY TUBA, KAB WAY KANAN**

**Rita Rida Simamora<sup>1</sup>, Fauziah Aryati<sup>1</sup>, Daffa Rizky Alhafidz<sup>2</sup>, Yustia Sabela Yuliani<sup>3</sup>, Annisa Salsa Nafisah<sup>4</sup>, Citra Ayu Wardati<sup>5</sup>, Diana Mulia Utami<sup>6</sup>, Elsia Nur Azizah<sup>7</sup>, Auliya Syahrul Bahri<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian, Surya Dharma, Bandar Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>4</sup>Jurusan Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>5</sup>Jurusan Adm Negara, Fakultas Ilmu dan Sosial Politik Universitas Lampung

<sup>6</sup>Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu dan Sosial Politik, Universitas Lampung

<sup>7</sup>Jurusan Perternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

\*Korespondensi : Auliya Syahrul Bahri, [@buzenksyahrul@gmail.com](mailto:@buzenksyahrul@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Provinsi Lampung memiliki peluang yang penting untuk mengembangkan peternakan ternak ruminansia, terutama kambing dan sapi, karena keberadaan sumber daya alam yang mendukung. Saat ini, peternakan kambing dan sapi rakyat telah tersebar luas, tetapi manajemen pemeliharaannya masih belum optimal. Peternak sering menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan dalam menangani gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, sanitasi kandang yang tidak sesuai dengan kondisi geografis daerah, serta keterbatasan akses terhadap bantuan pengobatan ternak. Sanitasi kandang ternak ruminansia merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan produktivitas ternak, serta mencegah penyebaran penyakit. Praktik sanitasi yang baik, seperti pembersihan rutin dan pengelolaan limbah kandang, menjadi kunci untuk mencapai kandang yang bersih dan sehat. Tulisan ini membahas pentingnya sanitasi kandang dan langkah-langkah praktis untuk mencapainya, dengan tujuan meningkatkan kesehatan ternak dan manfaat bagi peternak, lingkungan, dan masyarakat.

**Kata kunci:** Sanitasi ruminansia, Kesehatan ternak, Sapi dan kambing.

**ABSTRACT**

Lampung Province has important opportunities to develop ruminant livestock farming, especially goats and cattle, due to the presence of supportive natural resources. Currently, smallholder goat and cattle farms are widespread, but their management is still not optimal. Farmers often face obstacles such as a lack of knowledge in handling reproductive disorders and animal health, cage sanitation that is not in accordance with the geographical conditions of the area, and limited access to livestock treatment assistance. Sanitation of ruminant livestock pens is an important aspect of maintaining livestock health and productivity, and preventing the spread of disease. Good sanitation practices, such as regular cleaning and waste management, are key to achieving clean and healthy pens. This paper discusses the importance of stable sanitation and practical steps to achieve it, with the aim of improving livestock health and benefits to farmers, the environment and society.

**Keywords:** Sanitizing ruminants, Livestock health, cattle and goats

---

## **PENDAHULUAN**

Sanitasi kandang ternak ruminansia merupakan aspek yang vital dalam menjaga kesehatan dan produktivitas ternak, serta mencegah penyebaran penyakit di antara hewan ternak tersebut. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan sanitasi kandang yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Lampung di Desa Way Mencar, disadari bahwa praktik sanitasi yang baik adalah kunci utama untuk mencapai kandang yang bersih dan sehat. Dalam konteks ini, langkah-langkah seperti pembersihan, penyemprotan, dan pengelolaan limbah kandang menjadi hal yang penting untuk dilakukan secara rutin dan benar oleh peternak. Tujuan dari upaya tersebut bukan hanya untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas ternak, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi peternak, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya sanitasi kandang ternak ruminansia serta langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan untuk mencapai kandang yang bersih, sehat, dan produktif.

Desa Way Mencar memiliki beberapa kandang peternakan pribadi warga desa, yang mana terdiri dari kandang kambing maupun sapi. Masyarakat menyampaikan bahwa Ketika hewan peliharaan mereka sakit sangat susah dan lama untuk menunggu pengobatan dari dokter hewan langsung hal ini dikarenakan jarak yang cukup jauh antara desa dengan kediaman dokter hewan. Oleh karena itu Ketika kambing peliharaan mereka sakit, mereka akan mengatasinya dengan pengobatan-pengobatan tradisional dan sederhana untuk mencegah kematian hewan tersebut. Dengan adanya kandang yang bersih baik dari kotoran maupun serangga, dapat meminimalkan penyakit yang dating kepada hewan.

Penelitian menunjukkan sebagian besar kandang baik, tapi hygiene peternak perlu ditingkatkan. Peningkatan sanitasi dapat meminimalkan keluhan kesehatan peternak. Kondisi sanitasi kandang sapi dan kambing di Desa Way Mencar tidak memenuhi syarat. Kepadatan lalat dalam kandang juga menjadi perhatian, dengan beberapa kandang memiliki tingkat kepadatan yang tinggi. Pengetahuan peternak tentang sanitasi cukup, tapi sikap mereka terhadap pentingnya sanitasi masih kurang. Sanitasi kandang ternak ruminansia, termasuk sapi dan kambing di Desa Way Mencar, perlu ditingkatkan karena sebagian besar tidak memenuhi syarat, menyebabkan tinggi kepadatan lalat dan bau tak sedap. Pengetahuan peternak tentang sanitasi sudah cukup (46%), tetapi sikap mereka terhadap pentingnya sanitasi masih kurang (60%). Diperlukan perhatian lebih untuk memastikan kesehatan ternak dan kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami disini membuat program kerja sanitasi kandang, yang mana kami mengelilingi beberapa tempat peternakan pada desa Way Mencar untuk membersihkan kandang dan juga menyemprotkan disinfektan dan juga pengelolaan limbah kandang

## **METODE**

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif (Maskun, Winatha, dan Utami, 2022) yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja sanitasi kandang ternak selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan juga memberikan penjelasan langkah-langkah mulai dari pembersihan kandang, penyemprotan kandang, disinfektan kandang, serta pengelolaan limbah kandang. Data-data yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu berdasarkan data primer yang bersumber dari pengalamn dan observasi secara langsung oleh anggota kelompok, seta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait dengan sanitasi kandang ternak ruminansia.

Adapun sanitasi kandang dalam program kerja ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pembersihan kandang, mulai dari membersihkan kotoran ternak dan juga sisa pakan ternak.
2. Penyemprotan kandang, dilakukan dengan menggunakan air bersih yang dicampur dengan desinfektan seperti kaporit, formalin, atau phenol.

**Rita Rida Simamora, Fauziah Aryati, Daffa Rizky Alhafidz, Yustia Sabela Yuliani, Annisa Salsa Nafisah, Citra Ayu Wardati, Diana Utami, Elsia Nur Azizah, Auliya Syahrul Bahri**  
*Penyuluhan Dan Pelatihan Sanitasi Kandang Di Desa Way Mencar*

3. Desinfektan kandang, dilakukan dengan menggunakan sinar matahari atau api. Desinfektan kandang bertujuan untuk menghilangkan kuman atau vektor penyakit yang tahan terhadap desinfektan.

Pengelolaan limbah kandang, dilakukan dengan mengumpulkan, menyimpan, dan memanfaatkan limbah kotoran, pakan, dan air minum ternak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa universitas Lampung yang tergabung dalam kelompok kuliah kerja nyata (KKN) gelar penyuluhan dan pelatihan sanitasi kandang di Desa Way Mencar, Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan pada (tgl/02/2024). Kegiatan ini dilakukan agar kebersihan kandang ternak sangat terjaga dalam suatu usaha peternakan. Sanitasi kandang yang baik dan benar sangat berdampak pada kesehatan hewan ternak ruminansia oleh karena itu menjaga kesehatan kandang harus menjadi salah satu prioritas utama di samping kualitas makanan ternak dan tata laksana yang memadai. Saat observasi mahasiswa menemui permasalahan yang ada di desa Way Mencar yaitu kebersihan kandang hewan ternak ruminansia, ini merupakan salah satu dari bagian dari tri dharma perguruan tinggi bekerjasama dengan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Lampung pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan sanitasi kandang kepada para pemilik ternak dan warga di Desa Way Mencar.



Gambar 1. Foto Setelah Kegiatan Sanitasi

Ternak ruminansia adalah hewan yang memiliki rumen, yaitu bagian dari sistem pencernaan yang berisi mikroorganisme yang dapat mencerna serat pakan. Ternak ruminansia antara lain adalah sapi, kambing, domba, dan kerbau. Ternak ruminansia memberikan manfaat bagi manusia, seperti protein hewani, susu, kulit, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, ternak ruminansia harus dirawat dengan baik agar tetap sehat dan produktif. Salah satu hal yang sangat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas ternak ruminansia adalah sanitasi kandang. Sanitasi kandang adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kandang dan ternak yang ada di dalamnya. Sanitasi kandang meliputi



**Rita Rida Simamora, Fauziah Aryati, Daffa Rizky Alhafidz, Yustia Sabela Yuliani, Annisa Salsa Nafisah, Citra Ayu Wardati, Diana Utami, Elsia Nur Azizah, Auliya Syahrul Bahri**  
*Penyuluhan Dan Pelatihan Sanitasi Kandang Di Desa Way Mencar*

pembersihan, penyemprotan, dan desinfeksi kandang secara berkala. Sanitasi kandang juga meliputi pengelolaan limbah kotoran, pakan, dan air minum ternak.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sanitasi

Sanitasi kandang sangat berguna karena dapat meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ternak ruminansia. Karena kandang yang bersih dan sehat akan membuat ternak merasa nyaman dan tidak stres sehingga ternak akan memiliki nafsu makan yang baik pertumbuhan yang optimal, dan reproduksi yang lancar. Salah satu manfaat sanitasi kandang yaitu dapat mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, parasit, atau vektor seperti nyamuk dan tikus. Penyakit-penyakit ini dapat menurunkan kualitas dan kualitas produk ternak, seperti daging, susu, dan telur. Penyakit-penyakit ini juga dapat menimbulkan biaya pengobatan yang tinggi dan bahkan kematian pada hewan ternak.



Gambar 3. Kegiatan bersih-bersih kandang

Berikut Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh peternak:

- Pembersihan kandang. Pembersihan kandang dilakukan dengan mengangkat dan membuang kotoran, sisa pakan, dan benda-benda lain yang dapat menjadi sarang kuman atau vektor penyakit. Pembersihan kandang sebaiknya dilakukan setiap hari atau minimal dua kali seminggu. Alasan ingin bersih dan kering dapat menyerap kelembaban dan mengurangi bau kandang.
- Penyemprotan kandang. Penyemprotan kandang dilakukan dengan menggunakan air bersih yang dicampur dengan desinfektan seperti kaporit, formalin, atau phenol. Penyemprotan kandang bertujuan untuk membunuh kuman atau sektor penyakit yang masih tersisa setelah pembersihan kandang. Penyemprotan kandang sebaiknya dilakukan setiap minggu atau minimal dua kali sebulan.
- Desinfektan kandang. Desinfektan kandang dilakukan dengan menggunakan sinar matahari atau api. desinfektan kandang bertujuan untuk menghilangkan kuman atau vektor penyakit yang tahan terhadap desinfektan. desinfektan kandang sebaiknya dilakukan setiap bulan atau minimal 4 kali setahun.
- Pengelolaan limbah kandang. Pengelolaan limbah kandang dilakukan dengan mengumpulkan, menyimpan, dan memanfaatkan limbah kotoran, pakan, dan air minum ternak. Pengelolaan limbah kandang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif limbah kandang terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah kandang sebaiknya dilakukan secara teratur dan sistematis. Juga meliputi pemanfaatan limbah kandang seperti pupuk organik biogas pakan cacing atau bahkan bahan baku industri.



Gambar 4. Kegiatan Pembuangan limbah dan kotoran kandang





Gambar 5. Kegiatan penyemprotan decis dan juga disinfektan

Sanitasi kandang ternak ruminansia adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha peternakan. sanitasi kandang yang baik dapat memberikan manfaat bagi ternak peternak, dan lingkungan. oleh karena itu peternak harus memperhatikan dan melaksanakan sanitasi kandang secara rutin dan benar. Dengan demikian tentang ruminansia dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat. Dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan sanitasi kandang ini, Tim tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam praktik langsung. Para peternak diajarkan cara-cara membersihkan kandang secara efektif, termasuk teknik-teknik pengangkatan kotoran, penyemprotan dengan desinfektan, dan pengelolaan limbah. Langkah-langkah ini disesuaikan dengan kondisi lokal dan sumber daya yang tersedia di Desa Way Mencar. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah perubahan perilaku peternak yang terbiasa dengan cara tradisional, namun melalui demonstrasi langsung dan diskusi interaktif, banyak peternak mulai memahami pentingnya sanitasi kandang yang baik.

Dampak dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesehatan ternak ruminansia, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas. Kandang yang bersih tidak hanya mengurangi risiko penyakit pada ternak, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas produk ternak, seperti

daging dan susu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan peternak. Selain itu, pengelolaan limbah yang baik juga dapat mengurangi polusi lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi masyarakat sekitar. Kegiatan penyuluhan ini menjadi bagian penting dari tri dharma perguruan tinggi, yang menggabungkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menciptakan perubahan positif di desa-desa yang memerlukan bantuan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan sanitasi kandang yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Lampung di Desa Way Mencar adalah bahwa sanitasi kandang ternak ruminansia merupakan faktor kunci dalam menjaga kesehatan dan produktivitas ternak serta mencegah penyebaran penyakit. Langkah-langkah seperti pembersihan, penyemprotan, dan pengelolaan limbah kandang perlu dilakukan secara rutin dan benar oleh peternak untuk mencapai kandang yang bersih dan sehat. Dengan demikian, upaya tersebut akan memberikan manfaat baik bagi ternak, peternak, maupun lingkungan sekitar. Kami berharap dengan adanya program kerja ini dapat memotivasi Masyarakat terutama para pemilik kandang di Desa Way Mencar untuk lebih memperhatikan kebersihan kandang guna Kesehatan para hewan ternak yang ada

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fawaid1, B. (2020). Sanitasi Kandang, Higiene Peternak, Serta Kualitas Fisik Dan Mikroorganisme. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 67-77.
- Muhammad Mirandy Pratama Sirat1\*, M. H. (2021). Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 303-313.
- Nurdin, Nurdin, and Sahlan Sahlan. "Pemberdayaan Santri Millineal Pada Pondok Pesantren Darul Fallah Unismuh Makassar Melalui Penyuluhan dan Pelatihan Budidaya Ayam Kampung." *Madaniya 4.2* (2023): 466-476.
- Sirat, Muhammad Mirandy Pratama, et al. "Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing." *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 7.3* (2021): 303-313.
- Suherman, Suherman, and Edi Kurniawan. "Manajemen pengelolaan ternak kambing di desa batu mila sebagai pendapatan tambahan petani lahan kering." *Jurnal Dedikasi Masyarakat 1.1* (2017): 7-13.
- Mangisah, Istna Mangisah Istna, and Bambang Sukamto. "IbM–Peternak Itik Pelatihan Budidaya Itik Secara Semi Intensif Dan Penetasan Telur Di Desa Kebakalan Banjarnegara." *INFO 18.1* (2017): 13-28.
- Maskun, M., Winatha, I. K., & Utami, A. W. (2022). Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair Ramah Lingkungan di Desa Negeri Agung. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 2(2), 89-96.
- Nursanni, Banu, Dwiki Muda Yulanto, and Sarra Rahmadani. "Pembinaan Desinfeksi Kandang pada Peternakan Rakyat Sebagai Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 2.4* (2022): 101-108.
- Siburian, Cindy Claudia Debora. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Kandang dengan Keluhan Penyakit Kulit pada Peternak Babi di Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun 2020. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2021.

**Rita Rida Simamora, Fauziah Aryati, Daffa Rizky Alhafidz, Yustia Sabela Yuliani, Annisa Salsa Nafisah, Citra Ayu Wardati, Diana Utami, Elsia Nur Azizah, Auliya Syahrul Bahri**  
*Penyuluhan Dan Pelatihan Sanitasi Kandang Di Desa Way Mencar*

---

Sapanca, Putu Lasmi Yuliyanthi, I. Wayan Cipta, and I. Made Suryana. "Peningkatan manajemen kelompok ternak babi di Kabupaten Bangli." *Agrimeta* 5.09 (2015): 90034.